

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Ada beberapa hal dapat disimpulkan tentang Analisis Laporan Keuangan Di KSPPS BMT Korong Gadang selama tiga tahun yaitu tahun 2018 – 2020 sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan merupakan sebuah laporan yang terdapat didalamnya sebuah transaksi yang terjadi pada akun-akun yang berkaitan dengan uang, yang mana transaksinya adalah pembelian dan penjualan. Laporan keuangan juga sebagai informasi yang dapat dilihat kinerja dan kondisi keuangan pada sebuah entitas, yang digunakan sebagai pengambilan keputusan.
2. Analisis rasio Laporan Keuangan yang digunakan di KSPPS adalah rasio likuiditas, rasio rentabilitas, dan rasio solvabilitas.
3. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas KSPPS BMT Korong Gadang dilihat dari perkembangan rasio pada tahun 2018 – 2020. Pertama rasio lancar, nilai rasio lancar pada tahun 2018 adalah sebesar 494,9%, tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi sebesar 597,6%, dan pada 2020 terjadi peningkatan lagi menjadi 600,1%. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi KSPPS BMT Korong Gadang sangat baik, karena mempunyai kemampuan dalam mencukupi hutang jangka pendeknya tepat waktu. Kedua rasio cepat, nilai rasio cepat pada tahun 2018 adalah sebesar 494,1%, pada 2019 terjadi peningkatan rasio menjadi 596,8%, dan

pada 2020 rasionya meningkat lagi menjadi 599,4%. Hal ini menunjukkan bahwa KSPPS BMT Korong Gadang sangat likuid, karena mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu tanpa menjual persediaanya. Ketiga rasio kas, nilai rasio kas pada 2018 adalah 62,71%, tahun 2019 mengalami peningkatan rasio menjadi sebesar 86,92%, dan pada 2020 rasionya menurun menjadi 53,80%. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan KSPPS BMT Korong Gadang dalam keadaan baik, meski rasio kas KSPPS mengalami Fluktuasi (naik-turun).

4. Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas pada KSPPS BMT Korong Gadang yang pertama menggunakan perhitungan total debt to asset, nilai DtAR pada 2018 sebesar 53,11%, tahun 2019 mengalami peningkatan rasio menjadi sebesar 60,16%, dan pada 2020 rasionya menurun menjadi 57,22%. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan KSPPS BMT Korong Gadang dalam keadaan baik, meski rasio total hutang terhadap asetnya mengalami penurunan di tahun 2019-2020, tetapi penurunan tidak signifikan. Kedua menggunakan perhitungan debt to equity ratio, nilai DtER pada 2018 sebesar 113,28%, pada 2019 terjadi peningkatan rasio menjadi sebesar 151%, dan pada 2020 rasionya menurun menjadi sebesar 133,76%. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan KSPPS BMT Korong Gadang dalam keadaan baik, meski rasio total hutang terhadap ekuitasnya mengalami penurunan di tahun 2019-2020, tetapi penurunan tidak signifikan.

5. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas yang digunakan pada KSPPS BMT Korong Gadang yang pertama yaitu return on asset, nilai ROA pada 2018 sebesar 4,69%, pada 2019 rasionya menurun menjadi sebesar 3,73%, dan pada 2020 rasionya menurun lagi menjadi sebesar 3,49%. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan KSPPS BMT Korong Gadang dalam keadaan cukup baik, meski rasionya mengalami penurunan terus-menerus tetapi penurunan tidak signifikan. Kedua return on equity, nilai ROE pada 2018 sebesar 10,02%, tahun 2019 rasionya menurun menjadi sebesar 9,36%, dan pada 2020 rasionya menurun lagi menjadi sebesar 8,17%. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan KSPPS BMT Korong Gadang dalam keadaan cukup baik, meski rasionya mengalami penurunan terus-menerus tetapi penurunan tidak signifikan. Yang terakhir yaitu net profit margin, nilai NPM tahun 2018 sebesar 30,14%, tahun 2019 mengalami penurunan rasio menjadi sebesar 27,51%, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan lagi menjadi sebesar 24,17%. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan KSPPS BMT Korong Gadang dalam keadaan baik, meski rasionya mengalami penurunan terus-menerus tetapi penurunan tidak signifikan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diajukan diharapkan bermanfaat bagi KSPPS BMT Korong Gadang dimasa yang akan datang. Diharapkan KSPPS lebih baik lagi dalam mengelola semua hutangnya yakni hutang jangka pendek dan hutang jangka panjangnya, sehingga semua hutang dapat dipenuhi sepenuhnya oleh aktiva koperasi. Selain itu, KSPPS BMT Korong Gadang sebaiknya harus lebih maksimal dalam

mengelola biaya-biaya operasional yang akan dikeluarkan. Kemudian, sebaiknya KSPPS BMT Korong Gadang menganalisis rasio keuangannya terstruktur dan teratur sehingga KSPPS memahami kondisi keuangannya, sebagai acuan untuk perusahaan agar lebih baik lagi kedepannya dalam menghadapi permasalahan.

